



► PENANGGULANGAN COVID-19

Booster Bisa Daftar via JSS

UMBULHARJO— Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berupaya memperluas, cakupan vaksinasi booster kedua bagi warga lanjut usia (lansia) yang berada di wilayahnya. Lansia yang sudah memenuhi persyaratan untuk disuntik vaksin booster kedua dimimbau mendaftarkan diri via aplikasi *Jogja Smart Service* (JSS).

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja Lana Unwanah menyebut pemberian vaksinasi booster kedua bagi warga lansia mengacu pada Surat Edaran No.HK.02.02/C/5565/2022 tentang Vaksinasi Covid-19 Dosis Booster Ke-2 bagi Kelompok Lanjut Usia yang terbit akhir November lalu.

"Sejak regulasi dari Pusat keluar, puskesmas sudah rutin membuka layanan booster kedua. Rencananya kami perluas lagi levelnya menjadi tingkat kota," kata Lana, Senin (12/12).

Menurut Lana, perluasan cakupan vaksinasi booster kedua bagi para lansia cukup penting mengingat kelompok itu rentan tertular Covid-19 yang berasal dari virus Corona varian baru yang telah menyebar di Indonesia. Dengan begitu, perluasan cakupan vaksinasi booster bagi lansia diharapkan bisa membentuk kekebalan imun dan menekan angka penularan Covid-19 di Jogja.

"Kuota kami buka lewat JSS supaya kami bisa antisipasi dan lebih akurat untuk menyediakan kebutuhan vaksin. Kami sediakan 200 dan sudah lansia yang 60 tahun ke atas sudah bisa mendaftar, tidak hanya yang ber-KTP

Jogja, tetapi bisa dari mana saja di Indonesia," jelasnya.

Untuk sementara program vaksinasi booster kedua masih dikhususkan bagi para warga lansia. Dinas belum menerima instruksi berkaitan dengan pemberian vaksin booster kedua bagi kelompok lain. Vaksin bagi kelompok masyarakat lainnya belum bisa disalurkan lantaran berkaitan dengan pendataan cakupan vaksin yang langsung terintegrasi dengan milik Pemerintah Pusat.

"Dari Pusat membuka data keterangan vaksin hanya dari yang sudah direkomendasikan atau yang sudah keluar regulasinya," ungkapnya.

Jenis vaksin yang digunakan merupakan Pfizer. Lana mengatakan warga lansia yang pada vaksin booster pertama menggunakan jenis AstraZeneca, Moderna, dan Sinovac, tetap bisa mengakses jenis vaksin ini. Para lansia yang telah memperoleh suntikan vaksin booster pertama dengan durasi minimal enam bulan dipersilakan untuk mendaftarkan diri. "Sampai saat ini cakupannya kalau booster pertama lansia sudah di angka 81 persen dan untuk booster kedua sudah ada 6,65 persen karena puskesmas sudah melayani," ungkapnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani menjelaskan saat ini jawatannya masih mendata warga lansia yang memenuhi syarat untuk disuntik vaksin booster. "Kami juga siapkan tenaga kesehatan pendukung nanti dari sejumlah puskesmas. Target kami Desember sudah bisa *kick off*," kata Emma. (Yusef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005